

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Media *Youtube* terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Tematik Kelas II SDIT Al-Asror Ringinpitu Tulungagung

Penyajian dan analisis data pada tabel 4.10 , nilai rata-rata dari angket kelas IIA sebagai kelas eksperimen adalah 80,70, sedangkan untuk kelas IIB yang sebagai kelas kontrol adalah 71,10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar daripada nilai rata-rata dari angket kelas kontrol.

Analisis data selanjutnya adalah pengujian hipotesis, Karena dalam melakukan pengujian menggunakan uji *Independent Sample T-test* maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu normalitas dan homogenitas. Uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, apabila nilai *Asymp.Sig* > 0,05 maka dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal. Hasil dari pengujian normalitas yang diperoleh dari pengumpulan angket pada kelas eksperimen nilai *Asymp.Sig*.nya adalah 0,106 dan pada kelas kontrol 0,094 yang dimana lebih dari 0,005 maka data angket tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Dan hasil uji homogenitas data angket keaktifan diperoleh nilai *Sig*. 0,700 > 0,05 sehingga data dinyatakan homogen.

Data yang telah dilaksanakan uji normalitas dan homogenitasnya bisa dilanjutkan pengujian hipotesis menggunakan analisis uji *Independent Sample*

t-test. Hasil perhitungannya adalah Nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar $0,000 < 0,005$, ini menunjukkan bahwasanya ada pengaruh media pembelajaran *Youtube* terhadap keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran tematik di SDIT Al-Asror Ringinpitu.

Berikut adalah tabel rekapitulasi hasil angket keaktifan belajar siswa:

Tabel 5. 1 Rekapitulasi Hasil Angket Keaktifan Belajar Siswa

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Interpretasi	Kesimpulan
1.	Ha: Ada pengaruh media pembelajaran <i>Youtube</i> terhadap keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran tematik di SDIT Al-Asror Ringinpitu.	Nilai <i>Sig. (2-tailed)</i> = 0,000	Ha: Diterima, karena <i>Sig. (2-tailed)</i> $0,000 < 0,05$.	Ada pengaruh media pembelajaran <i>Youtube</i> terhadap keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran tematik di SDIT Al-Asror Ringinpitu.

Penggunaan media pembelajaran *Youtube* memuat video animasi yang dipadukan dengan latar belakang yang memuat isi materi pelajaran dapat meningkatkan antusias dan semangat belajar siswa dalam mata pelajaran tematik. Seperti yang dikemukakan oleh Gagne pada salah satu faktor yang dapat menumbuhkan keaktifan belajar adalah memberikan motivasi atau menarik perhatian peserta didik sehingga mereka berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.⁹⁹ Melalui pembelajaran *Youtube* siswa dapat memahami lebih cepat dibandingkan dengan menggunakan media konvensional, karena biasanya media pembelajaran dibuat lebih menarik

⁹⁹ Martinis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa*, (Jakarta: Gaung Persada Press dan Center for Learning Innovation (CLI), 2007), hal. 122

sehingga membuat siswa menjadi tidak jenuh.¹⁰⁰ Siswa kelas II dapat melihat video-video yang berkaitan dengan belajar, atau sebagai pemantik terhadap kepehaman siswa dengan melihat langsung suatu peristiwa melalui video-video yang ada dan sudah mulai bisa menggunakan logika dan mampu memahami suatu hal dalam bentuk yang nyata, seperti pada teori perkembangan *Piaget*, usia antara 7-12 tahun berada pada tahapan konkret, yang mana dalam tahapan ini siswa dapat menggunakan logika yang memadai dan mudah memahami sesuatu dalam bentuk yang nyata.¹⁰¹

Hal ini dikuatkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arlin Astriyani dan Faridah Fajriani tentang penggunaan media audio visual youtube memengaruhi keaktifan belajar siswa kelas VIII SMP Labschool FIP UMJ pada materi teorema Pythagoras, siswa terlihat lebih aktif dan bersemangat dimana tidak didominasi oleh siswa tertentu.¹⁰² Penggunaan media Youtube memberikan kesan positif terhadap mata pelajaran tematik yang mana kita tahu bahwa mata pelajaran tematik memerlukan eksplorasi dalam berpikir. Akan tetapi dengan adanya media pembelajaran youtube, pembelajaran tidak lagi monoton dan pembelajaran menjadi lebih aktif dan efektif lagi dikarenakan siswa menjadi semangat belajar kembali. Oleh karena itu media

¹⁰⁰ Haryadi Murjianto, Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar, *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian*, Vol. 5 No. 1 Tahun 2019, hal. 137

¹⁰¹ Paul Suparno, *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*, (Yogyakarta: Kanisius, 2001), hal. 5

¹⁰² Arlin Astriyani dan Faridah Fajriani, Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Youtube Materi Pythagoras Terhadap Keaktifan Belajar Matematika Siswa, *FIBONACCI : Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, Vol. 6 No. 1, Tahun 2020

youtube dapat menjadi media ajar yang dapat menumbuhkan keaktifan belajar siswa.

B. Pengaruh Media *Youtube* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Tematik Kelas II SDIT Al-Asror Ringinpitu Tulungagung

Penyajian dan analisis data pada tabel 4.11 , nilai rata-rata dari *posttest* hasil belajar kelas IIA sebagai kelas eksperimen adalah 79,26, sedangkan untuk kelas IIB yang sebagai kelas kontrol adalah 66,79. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar daripada nilai rata-rata dari angket kelas kontrol.

Analisis data selanjutnya adalah pengujian hipotesis, Karena dalam melakukan pengujian menggunakan uji *Independent Sample T-test* maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu normalitas dan homogenitas. Uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, apabila nilai *Asymp.Sig > 0,05* maka dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal. Berdasarkan tabel output uji normalitas tes hasil belajar dapat diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada kelas eksperimen 0,068 dan pada kelas kontrol 0,122 dimana itu lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data angket berdistribusi normal dan dapat digunakan dalam penelitian. Dan uji homogenitas tes hasil belajar dapat dilihat nilai *Sig.* pada kolom *Based on Mean* adalah 0,198. Jadi data tes hasil belajar adalah data yang homogen karena nilai *Sig.* $0,198 > 0,05$.

Uji prasyarat pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah analisis pengujian hipotesis menggunakan uji *t independent sample test*. Analisis data tentang hasil belajar siswa menggunakan uji *t independent sample test*, diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,010, dimana lebih kecil dari 0,05. Maka H_a diterima. Ini menunjukkan bahwasanya ada pengaruh media pembelajaran *Youtube* terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tematik di SDIT Al-Asror Ringinpitu.

Berikut adalah tabel rekapitulasi hasil uji tes hasil belajar siswa:

Tabel 5. 2 Rekapitulasi Hasil Uji *Posttest* Hasil Belajar Siswa

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Interpretasi	Kesimpulan
1.	H_a : Ada pengaruh media pembelajaran <i>Youtube</i> terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tematik di SDIT Al-Asror Ringinpitu.	Nilai <i>Sig. (2-tailed)</i> = 0,010	H_a : Diterima, karena <i>Sig. (2-tailed)</i> 0,010 < 0,05.	Ada pengaruh media pembelajaran <i>Youtube</i> terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tematik di SDIT Al-Asror Ringinpitu.

Nana Sudjana mengatakan definisi hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar.¹⁰³ Ag. Soejono memberikan definisi yang sama bahwa hasil pendidikan yaitu situasi kematangan anak didik pada akhir usaha pendidik.¹⁰⁴ Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriono, faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar dapat digolongkan mejadi dua yaitu faktor internal atau yang berasal dari siswa itu

¹⁰³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), cet ke-10, hal. 22

¹⁰⁴ Ag. Soejono, *Pendahuluan Ilmu Pendidikan Umum*, (Bandung : Angka Offset, 1980), hal. 77

sendiri (faktor fisik dan psikis) dan juga faktor eksternal atau yang berasal dari luar siswa tersebut (faktor lingkungan dan instrumental).¹⁰⁵

Kesimpulan dari teori para ahli diatas tentang hasil belajar tersebut dibuktikan selama proses pembelajaran tematik di kelas eksperimen sangat berbeda jauh dengan kelas kontrol. Penggunaan media pembelajaran *youtube* memberikan dampak positif berupa peserta didik yang menjadi lebih aktif dalam belajar, antusias dalam mengikuti pembelajaran, siswa mempunyai pengalaman dan pandangan tentang materi yang disampaikan yang membuat menjadi cepat memahami atas materi tersebut. Hal tersebut bisa dilihat dari perbedaan rata-rata hasil belajar siswa di kelas eksperimen dengan menggunakan media pembelajaran *youtube* lebih tinggi daripada kelas kontrol yang tidak menggunakan media pembelajaran *youtube*. Hal ini dikuatkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rochmannudin Rifa'i dimana ada pengaruh yang signifikan media *Youtube* terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI di SMAN 1 Gondang Tulungagung. Hal ini dapat dibuktikan dengan uji t-test memperoleh hasil nilai sig. $0,000 < 0,05$, maka hipotesis nol H_0 ditolak dan hipotesis alternatif H_a diterima.¹⁰⁶ Dan penelitian yang dilakukan oleh Amalia Rizki Wulandari, Masturi, Fina Fakhriyah tentang pengaruh media pembelajaran berbasis *youtube* terhadap hasil belajar IPA siswa di sekolah dasar. Hasil dari penelitiannya adalah bahwa hasil belajar IPA kelas eksperimen sebesar 84,23 dan nilai rata-rata

¹⁰⁵ Akhmad Affandi, *Dasar-dasar Pendidikan*, (CV Elsi Pro: Cirebon, 2016), hal. 137-139

¹⁰⁶ Rochmannudin Rifa'i, *Pengaruh Media Youtube terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran PAI Di SMAN 1 Gondang Tulungagung*, (Skripsi IAIN Tulungagung, 2020)

post-test kelas kontrol sebesar 79,92. Maka berdasarkan data tersebut kelas eksperimen memiliki rata-rata hasil belajar IPA lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Analisis data hasil belajar menunjukkan bahwa nilai *Sig. (2-tailed)* $0,001 < 0,05$. terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar IPA kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran berbasis *Youtube* terhadap hasil belajar ipa siswa kelas V sekolah dasar tema 7 materi kalor.¹⁰⁷

Pemaparan deskripsi diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Youtube* dalam pembelajaran dapat membuat siswa menjadi lebih aktif, cepat memahami materi pelajaran, sehingga hasil dari belajar siswa lebih meningkat daripada tidak menggunakan media pembelajaran.

C. Pengaruh Media *Youtube* terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Tematik Kelas II SDIT Al-Asror Ringinpitu Tulungagung

Uji *Multivariate* pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa harga *F Pillai's Trace, Wilks' Lambda, Hotelling's Trace, Roy's Largest Root* pada kolom kelas memiliki nilai *Sig.* $0,000 > 0,005$, yang artinya harga *F Pillai's Trace, Wilks' Lambda, Hotelling's Trace, Roy's Largest Root* semuanya signifikan dan H_a diterima. Sehingga ada pengaruh media pembelajaran *Youtube* terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tematik di SDIT Al-Asror Ringinpitu.

¹⁰⁷ Amalia Rizki Wulandari dkk, Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Youtube terhadap Hasil Belajar IPA Siswa di Sekolah Dasar, *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 3 No. 6, Tahun 2021, hal. 3379

Media pembelajaran memiliki fungsi yaitu mengubah suatu hal yang abstrak bersifat teoritis menjadi konkret bersifat fungsional praktis, membangkitkan memberikan penjelasan, agar pengetahuan dan pengalaman siswa dapat lebih jelas dan mudah dimengerti maka media dapat memperjelas hal itu, keempat, yaitu memberikan stimulasi belajar, terutama rasa ingin tahu siswa. Dan rasa ingin tahu perlu dirangsang untuk selalu timbul rasa keingintahuan yang harus dipenuhi melalui penyediaan media.¹⁰⁸ Siswa dikatakan aktif dalam pembelajaran apabila terdapat ciri-ciri sebagai berikut: Siswa berbuat sesuatu untuk memahami materi pelajaran, pengetahuan dipelajari, dialami, ditemukan oleh siswa, mencobakan sendiri konsep-konsep, siswa mengomunikasikan.¹⁰⁹ Hasil belajar yang dicapai siswa melalui proses belajar mengajar yang cenderung menunjukkan hasil yang berciri sebagai berikut: kepuasan dan kebanggaan yang dapat menumbuhkan motivasi pada diri, menambah keyakinan akan kemampuan dirinya, hasil belajar yang dicapai bermakna bagi dirinya akan bertahan lama diingatkannya, membetuk perilakunya, bermanfaat untuk memelajari aspek lain, dapat digunakan sebagai alat untuk memperoleh informasi dan pengetahuan yang lainnya.¹¹⁰

Peneliti selama melaksanakan penelitian, penggunaan media pembelajaran *Youtube* pada kelas eksperimen sependapat dengan paparan teori diatas.

¹⁰⁸ M. Miftah, Fungsi, dan Peranan Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa, *KWANGSAN: Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 1 No. 2 Tahun 2013, hal. 100

¹⁰⁹ Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Rineka Cipta: Jakarta, 2002), hal.71

¹¹⁰ Anitah, *Strategi Pembelajaran di SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), hal. 17

Pembelajaran dengan menggunakan media *Youtube* pada kelas eksperimen dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dimana siswa merasakan suasana pembelajaran yang baru dan terasa lebih santai, siswa serius dan fokus dalam menyaksikan video yang ditayangkan. Banyak dari siswa yang cepat memahami dan mulai aktif bertanya terkait dengan materi yang disampaikan dibandingkan dengan pembelajaran di kelas kontrol yang tidak menggunakan media. Hal ini bisa dibuktikan dengan hasil data yang diambil dari rata-rata keaktifan dan hasil belajar siswa menggunakan angket dan tes pada kedua kelas tersebut dan hasilnya adalah keaktifan dan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol.

Berikut adalah tabel rekapitulasi hasil angket keaktifan dan uji tes hasil belajar siswa:

Tabel 5. 3 Rekapitulasi Hasil Uji Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Interpretasi	Kesimpulan
1.	H _a : Ada pengaruh media pembelajaran <i>Youtube</i> terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tematik di SDIT Al-Asror Ringinpitu.	Nilai <i>Sig. (2-tailed)</i> = 0,000	Ha: Diterima, karena <i>Sig. (2-tailed)</i> 0,000 < 0,05.	Ada pengaruh media pembelajaran <i>Youtube</i> terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tematik di SDIT Al-Asror Ringinpitu.

Paparan tabel 5.3 di atas dapat disimpulkan bahwa H_a diterima. Sehingga ada pengaruh media pembelajaran *Youtube* terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tematik di SDIT Al-Asror Ringinpitu.